ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian sejarah yang berjudul "Pendirian Monumen Resolusi Jihad Fii Sabilillah Nadlatul Ulama". Yang menjadi fokus pembahasannya adalah tentang (1) sejarah Resolusi Jihad 1945 (2) peran lembaga NU dalam pendirian monumen Resolusi Jihad dan (3) respon masyarakat terhadap monumen prasasti Resolusi Jihad.

Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan metode historis, yaitu suatu langkah atau cara merekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis (sejarah) dan bersifat kualitatif. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori *Chalengges an Respon* dari Arnold J Toynbee. Dimana teori ini mengemukakan tentang bagaimana budaya itu dapat lahir dari proses kreatifitas seseorang atau kelompok dalam menghadapi tantangan alam atau sosial.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) dengan kedatangan tentara Sekutu ke Indonesia, ulama se-Jawa dan Madura merespon melalui konsul-konsulnya dengan mengeluarkan Resolusi Jihad, dan menjadikan panglima perang sebagai perlawanan terhadap tentara Sekutu di Surabaya. (2) sejarah sebagai peristiwa penting dengan itu, PCNU kota Surabaya dan Lesbumi NU kota Surabaya mendirikan Monumen Resolusi Jihad Fii Sabilillah NU, agar peristiwa penting ini tidak dilupakan begitu saja. (3) setelah didirikannya Monumen Resolusi Jihad Fii Sabilillah NU, masyarakat menegerti akan perjuangan para ulama dan santri dalam mepertahankan kemerdekaan Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This research is a historical research entitled 'PendirianMonumenResolusi Jihad FiiSabilillahNahdatulUlama'. There are two problems which become focus in this research; (1) the history of jihad resolution in 1945, (2) the role of NU in establishment of Resolution Jihad Monument and (3) society's respond toward to Resolution Jihad Monument.

Researcher uses historical method to answer those three problems which it is a step or way to reconstruct the past systematically and objectively. This research also uses historical approach and qualitative research as a method to support the analysis. Whereas, researcher uses Chalenge and Response theory that is proposed by Arnold J Toynbee which it is a theory that states about how a culture can arise by the process of creativeness or a community in facing some problems in society.

The result of this study shows that (1) by the arrival of alliances to Indonesia, All *Ulama* that spread in Java and Madura response through their delegations to do Jihad Resolution and become a commander against the alliances in Surabaya, (2) since the history is an important event, PCNU Kota Surabaya and Lesbumi Kota Surabaya establish Jihad Fi iSabilillah Resolution Monument as an memorable and people will never forget about the past, (3) Society understands about the hassle of *Ulama* and *Santri*in defending Indonesi's independence after the monument has been established.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id